

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga. (Suryabrata, 2005, hal. 42) Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan strategi penyaluran dana pada program Banjarbaru Sejahtera di Badan Amil Zakat Kota Banjarbaru.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata, yang mana angka-angka digunakan hanya sebagai penunjang. Dengan ini laporan menyajikan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan tersebut. (Lexy J Moleong, 2015, hal. 29).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarbaru Jalan Panglima Batur, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711.. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu strategi penyaluran dana zakat pada Program Banjarbaru Sejahtera belum pernah diteliti.
2. Badan Amil Zakat Kota Banjarbaru merupakan salah satu tempat penyaluran dan penghimpunan dana zakat. Dan penyaluran pada Program Banjarbaru Sejahtera semakin tahun semakin meningkat. Secara tidak langsung program ini dapat membantu ekonomi masyarakat.

## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah pegawai Baznas Kota Banjarbaru.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah strategi dan kendala dalam penyaluran dana Badan Amil Zakat Nasional pada program Banjarbaru Sejahtera.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuosioner, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pegawai Badan Amil Zakat Kota Banjarbaru.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari BAZNAS kota Banjarbaru, berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa di BAZNAS kota Banjarbaru.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi

dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu pegawai pada BAZNAS Kota Banjarbaru, staff bidang SDM dan umum.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara.

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai staf Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarbaru.

## **A. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara dan dokumentasi terkait strategi penyaluran dana zakat pada Program Banjarbaru Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarbaru.

b. *Classifying* (klasifikasi)

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

a. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

## 2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui strategi penyaluran dana zakat pada Program Banjarbaru Sejahtera di Badan Amil Zakat kota Banjarbaru. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan data-data yang ada.

## **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Badan Amil Zakat Nasional Pada Program Banjarbaru Sejahtera oleh BAZNAS kota Banjarbaru” pada 9 Maret 2020 untuk langsung dimasukkan ke bagian biro skripsi di fakultas.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahapan Pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

## 4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan data-data yang ada.

## 5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.